

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang ada dalam kurikulum SD. Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh siswa SD, karena konsep-konsep dasar yang terdapat dalam matematika berguna dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendukung hal tersebut, dalam proses pembelajaran matematika dibutuhkan sumber belajar yang tepat. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku teks pelajaran. Sujarwo dkk (2018, hlm. 5) menyatakan bahwa salah satu bentuk sumber belajar dapat berupa hasil cetakan, contohnya buku, majalah, ensiklopedia, brosur, koran, poster, denah dan lain-lain. Buku teks pelajaran dapat digunakan oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan yang menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan siswa SD.

Buku teks pelajaran di SD sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Untuk itu buku teks yang digunakan tidak boleh sembarangan karena tujuan adanya buku teks pelajaran adalah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut telah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 yang berisi

“Buku teks pelajaran atau buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”. (Permendiknas, 2005 Nomor 1)

Berdasarkan pernyataan tersebut, buku yang digunakan harus sesuai dengan standar nasional pendidikan. Untuk mendukung hal tersebut, kementerian pendidikan dan kebudayaan telah memberikan buku teks yang dapat digunakan oleh siswa dalam pembelajaran. Namun berdasarkan temuan peneliti, terdapat sekolah yang tidak menggunakan buku teks terbitan kemendikbud melainkan

menggunakan buku teks dari penerbit lain. Hal ini terjadi di salah satu SD di Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di SD tersebut diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran siswa tidak menggunakan buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud melainkan menggunakan buku dari salah satu penerbit. Buku tersebut berjudul matematika untuk SD/MI 5B karya Tezar Arnenda terbitan CV. Graha Pustaka. Sementara buku terbitan Kemendikbud berjudul senang belajar matematika karya Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Ida Gantiny.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa guru di SD tersebut menyatakan bahwa penggunaan buku teks tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Buku yang diberikan oleh kemendikbud dirasa sulit dipahami oleh siswa sehingga guru mencari buku alternatif lain untuk digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan buku teks selain terbitan kemendikbud dalam pembelajaran tidak menjadi masalah jika buku tersebut sesuai dengan standar nasional pendidikan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa (Putrawangsa, 2017 hlm. 33). Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang lekat dengan kehidupan sehari-hari harus memberikan aktivitas nyata bagi siswa.

Untuk mengetahui apakah buku teks yang digunakan dalam pembelajaran matematika memberikan aktivitas nyata bagi siswa dapat dilihat berdasarkan salah satu pendekatan pembelajaran nyata dan mengedepankan kegiatan siswa khusus dalam pembelajaran matematika. Pendekatan tersebut adalah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Menurut Freundenthal (Hendri dkk, 2007 hlm. 47) menyatakan PMRI merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas manusia (*mathematics is a human activity*). Untuk mendukung aktivitas siswa dalam belajar, PMRI memiliki lima karakteristik meliputi penggunaan masalah kontekstual, penggunaan model, mengkonstruksi pengetahuan

oleh diri sendiri, interaktif dan memiliki keterkaitan dengan konsep-konsep lainnya. Dalam beberapa penelitian menyebutkan manfaat penggunaan PMRI dalam pembelajaran dapat dilihat seperti siswa terlibat aktif, siswa dapat menemukan sendiri pengetahuannya dan membantu siswa untuk berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya. Untuk itu buku teks yang digunakan dalam pembelajaran matematika perlu mengedepankan aktivitas siswa sehingga siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis buku teks yang berjudul Matematika untuk SD/MI 5B terbitan CV. Graha Pustaka sebagai buku yang digunakan di salah satu SD di Kabupaten Sukabumi dan buku teks berjudul Senang Belajar Matematika yang diterbitkan oleh Kemendikbud untuk melihat bagaimana kesesuaian dan perbedaan dua buku tersebut berdasarkan karakteristik PMRI. Dengan demikian peneliti mengambil judul Perbandingan Buku Matematika Berjudul Matematika untuk SD/MI 5B dan Buku Senang Belajar Matematika Berdasarkan Kesesuaian Karakteristik Pendidikan Matematika Realistik Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesesuaian dan perbedaan kedua buku berdasarkan karakteristik PMRI

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian buku berjudul Matematika untuk SD/MI 5B karya Tezar Arnenda berdasarkan karakteristik pendidikan matematika realistik Indonesia?
2. Bagaimana kesesuaian buku berjudul Senang Belajar Matematika karya Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Ida Gantiny berdasarkan karakteristik pendidikan matematika realistik Indonesia?
3. Bagaimana perbedaan buku berjudul Matematika untuk SD/MI 5b karya Tezar Arnenda dan Senang Belajar Matematika karya Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Ida Gantiny berdasarkan karakteristik pendidikan matematika realistik Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kesesuaian buku teks matematika berjudul Matematika untuk SD/MI 5b karya Tezar Arnenda berdasarkan karakteristik pendidikan matematika realistic Indonesia
2. Untuk mendeskripsikan kesesuaian buku teks matematika berjudul Senang Belajar Matematika karya Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Ida Gantiny berdasarkan karakteristik pendidikan matematika realistic Indonesia
3. Untuk mendeskripsikan perbedaan buku berjudul Matematika untuk SD/MI 5b karya Tezar Arnenda dan Senang Belajar Matematika karya Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Ida Gantiny berdasarkan karakteristik pendidikan matematika realistik Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dalam cara pemilihan buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa SD. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan akan memberikan pemahaman bahwa dalam memilih buku teks pelajaran harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini dapat dirasakan oleh pihak-pihak tertentu sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti mengenai buku teks yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang mengedepankan kegiatan menggunakan dunia nyata.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk mempertimbangkan kembali dalam memilih buku yang akan digunakan dalam pembelajaran serta guru dapat mengembangkan materi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah agar lebih selektif dalam memberikan izin kepada guru dalam penggunaan buku di luar buku yang diterbitkan oleh kemendikbud.